

**PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PERAN AUDITOR INTERNAL
SEBAGAI WATCHDOG, KONSULTAN DAN KATALISATOR DALAM
PENCAPAIAN TUJUAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS DI BANK BPD DIY)**



SKRIPSI

oleh:

Nama: Rokhmi Ratnaningsih

NIM: 10312054

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

**PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PERAN AUDITOR INTERNAL
SEBAGAI WATCHDOG, KONSULTAN DAN KATALISATOR DALAM
PENCAPAIAN TUJUAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS DI BANK BPD DIY)**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi**

pada Fakultas Ekonomi UII

oleh:

Nama Rokhmi Ratnaningsih

Nomor Mahasiswa : 10312054

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

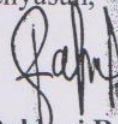
2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Penyusun,



(Rokmi Ratnaningsih)



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan
judul:

**Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Sebagai *Watchdog*,
Konsultan Dan Katalisator Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan
(Studi Kasus Di Bank BPD DIY)**

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

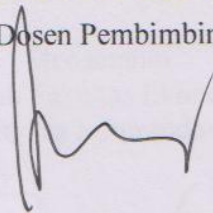
Nama: Rokhmi Ratnaningsih

No. Mahasiswa: 10312054

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 11 Februari 2014

Dosen Pembimbing,



(Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal sebagai Watchdog, Konsultan dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan

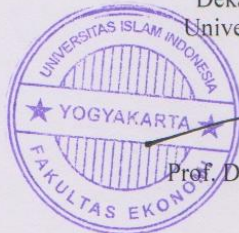
Disusun Oleh : **Rokhmi Ratnaningsih**
Nomor Mahasiswa : **10312054**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 18 Maret 2014

Penguji/ Pembimbing Skripsi: Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA

Penguji : Hadri Kusuma, Prof. Dr., MBA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan umat Islam. Seiring dengan rasa syukur atas kenikmatan dan kesuksesan, karya kecil ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah Ibuku tercinta
2. Kakak-kakakku tersayang

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. 95-6)

“Lakukan yang terbaik, fokus, dan bismillah”

KATA PENGANTAR



Assalamu'aliakum Wr. Wb.

Alhamdulillahilahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Persepsi Karyawan tentang Peran Auditor Internal sebagai Watchdog, Konsultan, dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Di Bank BPD DIY)”*. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan yang tiada henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi awal kesuksesan dan jalan menuju ridho-Mu. Amin.
2. Nabi Muhammad SAW, sholawat serta salam semoga selalu terlantun.

3. Bapak Prof. Dr. Edi Suwandi Hamid selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.si., Ak., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
8. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini.
9. Ayah dan Ibu ku tercinta, terimakasih atas kasih sayang, perhatian, semangat dan dukungannya hingga kini, serta doa yang tak pernah berhenti kau panjatkan untukku. Tanpa kalian aku tak akan bisa seperti sekarang ini. Doa dan restumu adalah satu satu kekuatan untukku.
10. Kakakku tersayang Ikhwan Sulthoni dan Zainuri Maksum, terimakasih atas kasih sayang dan perhatiannya, yang selalu memberikan motivasi dan menjadi sumber inspirasiku.
11. Kakak iparku tersayang Farida Wahyu Utami dan Citra Wulan Septiany, terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan dukungannya untukku.

12. Ponakan-ponakanku tercinta, canda tawa kalian telah memberikan semangat untukku.
13. Seluruh keluarga besar ku yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan doa.
14. Terimakasih untuk kekasihku Rafian Hogantara atas kasih sayang, doa, perhatian, semangat, kesabarannya, dan terimakasih selalu menemaniku.
15. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Nisa Nirmala, Anisha Vidyana, Selfira Salsabilla, Lia Rahmawati, dan Silvia. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini, kalian yang selalu menemaniku melewati masa-masa di bangku kuliah ini.
16. Sahabatku Desiana dan Lasteningtyas, terimakasih atas persahabatan kita selama ini.
17. Sahabat-sahabatku Adnyani, Diena, Lina, dan Anisa Astitia yang selalu memberikan keceriaan.
18. Terimakasih untuk rekan-rekan di PT. Syncore Consulting atas ilmu yang bermanfaat.
19. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka atas semua keikhlasan dalam membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran ke arah perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian,

penulis berharap skripsi ini dapat memberikan seumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xx
ABSTRAKSI	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Auditor Internal	10
2.1.2 Peran Auditor Internal	11
2.1.3. Auditor Internal sebagai <i>Watchdog</i>	12
2.1.4. Auditor Internal sebagai Konsultan.....	12
2.1.5. Auditor Internal sebagai Katalisator.....	14
2.1.6. Persepsi.....	15
2.2. Penelitian terdahulu	16
2.3. Hipotesis Penelitian	16
2.3.1. Tujuan Perusahaan terhadap Peran Auditor Internal sebagai <i>Watchdog</i>	16
2.3.2. Tujuan Perusahaan terhadap Peran Auditor Internal sebagai Konsultan.....	17
2.3.3. Tujuan Perusahaan terhadap Peran Auditor Internal sebagai Katalisator.....	18
2.4. Model Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Populasi dan Sampel.....	20
3.2. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.3. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel.....	21

3.3.1. Variabel Pencapaian Tujuan Perusahaan.....	21
3.3.2. Variabe <i>Watchdog</i>	22
3.3.3. Variabel Konsultan.....	22
3.3.4. Variabel Katalisator.....	23
3.4. Metode Analisis Data	23
3.4.1. Uji Deskriptif.....	23
3.4.2. Uji Instrument.....	24
3.4.2.1. Uji Validitas.....	24
3.4.2.2. Uji Realibilitas.....	24
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	25
3.4.3.1. Uji Normalitas	25
3.4.3.2. Uji Multikolinearitas	25
3.4.4.3. Uji Heterokedasitas	26
3.4.4. Analisis Regresi.....	26
3.4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
3.4.5. Uji Hipotesis.....	27
3.4.5.1. Uji t (parsial).....	27
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	29
4.2. Deskripsi Responden	30
4.2.1. Berdasarkan Usia.....	30

4.2.2. Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.2.3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	32
4.2.4. Berdasarkan Lama Bekerja.....	33
4.3. Uji Deskriptif.....	33
4.4. Uji Instrument Penelitian.....	35
4.4.1. Uji Validitas.....	35
4.4.2. Uji Realibilitas.....	38
4.5. Uji Asumsi Klasik	40
4.5.1. Uji Normalitas	40
4.5.2. Uji Multikolinearitas	41
4.5.3. Uji Heterokedasitas	42
4.6. Analisis Regresi Berganda	43
4.7. Uji Hipotesis.....	46
4.7.1. Hasil Uji t	46
4.7.1.1. <i>Watchdog</i> terhadap Pencapaian Tujuan.....	47
4.7.1.2. Konsultan terhadap Pencapaian Tujuan.....	47
4.7.1.3. Katalisator terhadap Pencapaian Tujuan.....	48
BAB V PENUTUP	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Keterbatasan	50
5.3. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA.....	52
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Proses Penyeleksian Kuesioner	30
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal.....	32
Tabel 4.5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Waktu Lama Bekerja	33
Tabel 4.6	Deskriptif Statistik.....	34
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas <i>Watchdog</i>	35
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Konsultan.....	36
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Katalisator.....	37
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Pencapaian Tujuan Perusahaan	38
Tabel 4.11	Realibilitas <i>Watchdog</i>	39
Tabel 4.12	Realibilitas Konsultan.....	39
Tabel 4.13	Realibilitas Katalisator	39
Tabel 4.14	Realibilitas Pencapaian Tujuan Perusahaan	39
Tabel 4.15	Uji Normalitas	40
Tabel 4.16	Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.17	Hasil Uji R^2	43
Tabel 4.18	Hasil Uji F	44

Tabel 4.19 Koefisien Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda	44
Tabel 4.20 Koefisien Regresi Secara Parsial dan Uji Signifikansi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Perusahaan	54
Lampiran II Hasil Rekapitulasi Kuesioner	60
Lampiran III Output SPSS.....	64
Lampiran IV Kuesioner	70

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran auditor internal sebagai *watchdog*, konsultan, dan katalisator dalam pencapaian tujuan perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria berstatus karyawan tetap, masa kerja ≥ 2 tahun, dan mengetahui tentang keberadaan auditor internal. Metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu peran auditor sebagai *watchdog*, konsultan, dan katalisator berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen pencapaian tujuan perusahaan.

Kata Kunci : Peran auditor internal, watchdog, konsultan, katalisator, tujuan perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the role internal auditor as a watchdog, consultant and catalyst in achieving corporate goals. The sample method is purpose sampling with the criteria of permanent employee status, job tenure of more than two years, and knew of the existence of internal auditors. Multiple regression analysis was used to test the hypothesis. The result reveals that all of the independent variables they are watchdog, consultant and catalyst positively significant influence to achieving corporate goals as the dependent variable.

Keywords : The role internal auditor, watchdog, consultant, catalyst, corporate goals

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dunia usaha di Indonesia yang semakin berkembang pesat menyebabkan semakin meningkatnya kegiatan usaha perusahaan. Peningkatan kegiatan usaha tersebut disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan perusahaan yang juga menyebabkan kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan di perusahaan yang muncul dari dalam perusahaan itu sendiri. Kecurangan tersebut muncul akibat dari kompleksnya transaksi maupun operasional perusahaan. Sehingga perusahaan harus meningkatkan pengendalian internal perusahaan untuk mencegah terjadinya penyelewengan yang mungkin terjadi.

Perusahaan yang masih mempunyai ukuran relatif kecil adalah perusahaan yang kegiatan operasinya masih bisa dilakukan oleh beberapa orang, pemilik atau pemimpin dan dapat mengawasi serta mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan secara langsung. Setelah perusahaan berkembang menjadi besar maka pemilik atau pemimpin tidak dapat menanganinya sendiri, hal ini karena ruang lingkup perusahaan yang meluas sehingga struktur organisasinya menjadi lebih kompleks. Disamping itu manajemen dituntut untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, mencegah serta menentukan kesalahan dan penggelapan. Menurut Hartadi (2004:123) untuk kepentingan-kepentingan tersebut maka diperlukan Sistem Pengendalian Intern. Sehingga peran internal auditor staff

merupakan faktor penting dan merupakan alat untuk menilai efektivitas prosedur yang telah digariskan, dan apakah prosedur-prosedur yang ada sudah ditaati.

Dengan demikian peran audit internal menjadi sangat penting dalam meningkatkan pengawasan internal, optimalisasi mekanisme *checks and balances*, serta melakukan fungsi kontrol dalam membantu manajemen mencapai tujuannya melalui terwujudnya *good corporate governance* (Kusmayadi, 2012).

Pada saat ini hampir seluruh perusahaan baik swasta, asing, maupun BUMN/BUMD memerlukan tenaga internal auditor dalam rangka membantu kerja Top Management dalam bidang pengendalian/pengawasan perusahaan, sehingga kebutuhan tenaga auditor dapat dipastikan cukup besar.

Pada pelaksanaannya, peranan audit intern tidak hanya sebagai alat manajemen untuk mencari kesalahan-kesalahan yang ditemui di lapangan. Namun juga sebagai *objectif assurance* dan *strategic business partner* yang mana audit intern dapat memberikan keyakinan dan masukan kepada *auditee* terhadap masalah yang sedang mereka hadapi. Sehingga dapat tercapai suatu perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan (Hidayat, 2011).

Menurut Sawyer (2005:7) penilaian secara independen dilakukan auditor internal pada suatu perusahaan untuk menilai kegiatan operasional dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efektivitas dan efisiensi dari kinerja perusahaan.

Dalam perkembangannya saat ini muncul paradigma baru mengenai auditor internal. Effendi (2006) menyebutkan, pada masa lalu fokus utama peran

auditor internal adalah sebagai *watchdog* dalam perusahaan, sedangkan pada masa kini dan mendatang proses internal auditing modern telah bergeser menjadi “konsultan intern” (*internal consultant*) yang memberi masukan berupa pikiran-pikiran untuk perbaikan (*improvement*) atas sistem yang telah ada serta berperan sebagai katalis (*catalyst*).

Fungsi auditor menurut paradigma lama yaitu sebagai *watchdog* menggambarkan bahwa auditor internal berfungsi sebagai polisi dalam perusahaan yang bertugas untuk mengungkap temuan sehingga membuat perannya “kurang disukai” oleh unit organisasi lain. Hal ini mungkin merupakan konsekuensi logis dari profesi internal auditor yang tugasnya memang tidak dapat dilepaskan dari fungsi audit/pemeriksaan (Effendi, 2006).

Menurut Tampubolon (2005:2) seiring dengan berjalannya waktu, fokus utama audit internal mengalami pergeseran menjadi konsultan untuk perusahaan atau kliennya, yaitu membantu satuan kerja operasional mengelola risiko dengan mengidentifikasi masalah-masalah dan memberikan saran untuk tindakan perbaikan yang dapat memberikan tambahan nilai sebagai amunisi memperkuat organisasi. Bahkan untuk masa yang akan datang diprediksikan peran auditor internal akan menjadi katalisator yang di mana akan ikut serta dalam penentuan tujuan dari suatu perusahaan atau organisasi.

Keberadaan auditor internal yang memberikan banyak manfaat bagi perusahaan membuat banyak manajemen perusahaan-perusahaan besar membentuk tim audit internal yang bertugas melakukan penilaian independen atas penetapan dan implementasi kebijakan, sistem dan prosedur, perencanaan dan

sasaran-sasaran bidang pengendalian intern, manajemen risiko dan operasional perusahaan.

Menurut Hidayat (2011) pemeriksaan intern tersebut sebagai suatu alat bantu manajemen dalam mengelola perusahaan, yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas struktur pengendalian intern perusahaan. Lebih dari itu, pemeriksa intern dituntut untuk dapat membantu manajemen supaya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, dengan cara memberikan berbagai analisa penilaian, informasi dan rekomendasi yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan untuk menguji dan menilai kelayakan pengendalian intern dan unsur-unsurnya.

Dengan sistem pengendalian internal diharapkan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta mengurangi risiko terjadinya kerugian karena adanya penyimpangan dan pelanggaran dari ketentuan yang berlaku. Dengan adanya SPI sebagai auditor internal diharapkan dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas kegiatan-kegiatan yang berjalan sehingga tujuan yang hendak dicapai perusahaan dapat terealisasi. Kegiatan audit internal dilakukan untuk memperbaiki kinerja dan membantu perusahaan dalam mencapai atau merealisasikan tujuan yang tercermin dalam visi dan misi perusahaan.

Pada penelitian ini, penulis mereplikasi dari penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Priantinah dan Adhisty (2012). Penulis mengganti salah satu variabel dengan variabel yang baru yaitu peran auditor sebagai *watchdog* yang diambil dari

salah satu variabel dari penelitian Wulan (2010) karena penulis ingin membandingkan antara paradigma yang lama dengan paradigma baru mengenai peran auditor internal. Penulis ingin mengetahui persepsi karyawan pada perusahaan apakah saat ini para auditor internal di perusahaan di Indonesia sudah menerapkan paradigma yang baru yaitu sebagai konsultan dan katalisator dalam menjalankan perannya atau auditor internal masih seperti paradigma yang lama yaitu sebagai *watchdog*.

Di samping itu, keberadaan auditor internal yang memberikan banyak manfaat bagi perusahaan membuat banyak manajemen perusahaan-perusahaan besar membentuk tim audit internal. Salah satunya yang memanfaatkan auditor internal dalam perusahaan adalah perbankan milik Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Yogyakarta yaitu Bank BPD DIY. Auditor internal di Bank BPD DIY dikenal dengan sebutan Satuan Pengawas Internal (SPI). Dengan adanya SPI sebagai auditor internal diharapkan dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas kegiatan-kegiatan yang berjalan di Bank BPD DIY sehingga tujuan yang hendak dicapai perusahaan dapat terealisasi.

Auditor internal Bank BPD DIY merupakan pihak yang dipercaya oleh perusahaan untuk melakukan evaluasi pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai tindakan atau upaya dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan, sebagai pelaksanaan verifikasi terhadap dokumen-dokumen transaksi untuk mendapatkan kesesuaian transaksi dan catatan, serta auditor internal menilai secara independen aktivitas atau kegiatan karyawan apakah pelayanan yang

diberikan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kegiatan audit internal dilakukan untuk memperbaiki kinerja dan membantu perusahaan dalam mencapai atau merealisasikan tujuan yang tercermin dalam visi dan misi perusahaan.

Di Bank BPD DIY, kegiatan evaluasi, verifikasi dan penilaian yang dilakukan auditor internal serta saran dan rekomendasi yang diberikan selama ini dianggap oleh beberapa karyawan kurang memberikan kontribusi yang maksimal dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan. Bahkan terkadang kegiatan auditor internal yang melakukan penilaian pada kinerja karyawan membuat karyawan merasa tidak nyaman karena setiap tindakan yang mereka lakukan akan diawasi. Dengan hal tersebut memungkinkan timbulnya perasaan tidak percaya karyawan terhadap peran yang dijalankan oleh auditor internal. Pada kenyataannya dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan, Bank BPD DIY memerlukan auditor internal yang tidak hanya berfokus pada penemuan kecurangan yang terjadi tetapi berperan juga sebagai konsultan internal yang memberikan masukan dan pemikiran serta adanya audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian atas kegiatan-kegiatan yang berjalan di Bank BPD DIY.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana para karyawan melihat jabatan auditor internal dan apa peran dari pekerjaan auditor internal dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan selama ini, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Watchdog, Konsultan Dan Katalisator Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Di Bank BPD DIY)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah persepsi karyawan mengenai peran auditor internal sebagai *watchdog* berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan?
- b. Apakah persepsi karyawan mengenai peran auditor internal sebagai konsultan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan?
- c. Apakah persepsi karyawan mengenai peran auditor internal sebagai katalisator berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi karyawan mengenai peran auditor internal sebagai *watchdog*, konsultan, dan katalisator dalam pencapaian tujuan perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Pendidikan Tinggi Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu akuntansi mengenai peran auditor internal dalam perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan di dunia kerja khususnya sebagai auditor internal agar dapat menjadi auditor yang sesuai dengan perannya sehingga dapat membawa perusahaan menjadi perusahaan yang lebih baik.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang selama ini hanya didapat penulis dalam bentuk teori mengenai audit. Serta penulis juga mengharapkan bisa lebih memahami tentang peran auditor internal dalam perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulis membagi lima pokok bahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian yaitu mengenai teori paradigma lama, teori paradigma baru, teori auditor internal, dan peran-peran auditor internal dalam perusahaan. Dalam bab ini juga diuraikan telaah dari penelitian sebelumnya yang berupa simpulan-simpulan yang

mendukung penelitian ini. Terakhir akan diuraikan juga bagaimana hipotesis terbentuk serta kerangka teoritis yang akan digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang berisi tentang variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan data dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan data khusus yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan alat dan langkah analisis sehingga akan membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan memuat secara singkat mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran yang ditujukan pada berbagai pihak.

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Auditor Internal

Ada beberapa pengertian mengenai audit intern yang dikemukakan oleh beberapa ahli akuntansi dan pemeriksaan. Diantaranya pengertian yang dikemukakan oleh *Institute of Internal Auditors (IIA)* yang dikutip oleh Boynton, Johnson & Kell (2003:491) dalam bukunya *Modern Auditing*, yang mendefinisikan internal audit sebagai berikut: “Audit intern adalah aktivitas pemberian keyakinan serta konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi”.

Menurut Messier, Glover & Prawitt (2005:514) dalam bukunya yang berjudul *Auditing and Assurance Services* yang mendefinisikan audit intern sebagai berikut: “Audit intern adalah aktivitas independent, keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Pemeriksaan intern ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola”.

Definisi Audit intern yang dikemukakan oleh Sawyer (2005:10) “Audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang

dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) resiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti; (4) Kriteria operasi yang memuaskan telah terpenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif. Semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif’.

2.1.2. Peran Auditor Internal

Perkembangan profesi internal auditing dalam era globalisasi saat ini sangat pesat, bahkan internal auditor telah diakui keberadaannya sebagai bagian dari organisasi perusahaan (*corporate governance*) yang dapat membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dari aspek pengendalian. Dimana dalam perkembangannya, telah terjadi perubahan pandangan terhadap profesi internal auditor dari paradigma lama yang masih berorientasi pada mencari kesalahan (*watchdog*) menuju paradigma baru yang lebih mengedepankan peran sebagai konsultan dan katalis (Hidayat, 2011).

Pada abad 21 ini internal auditor lebih berorientasi untuk memberikan kepuasan kepada jajaran manajemen sebagai pelanggan

(*customer satisfaction*). Internal auditor tidak dapat lagi hanya berperan sebagai *watchdog*, namun harus dapat berperan sebagai mitra bisnis bagi manajemen.

2.1.3. Auditor Internal sebagai *watchdog*

Peran *watchdog* meliputi aktivitas inspeksi, observasi, perhitungan, cek & ricek yang bertujuan untuk memastikan ketaatan/kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan. Audit yang dilakukan adalah *compliance audit* dan apabila terdapat penyimpangan dapat dilakukan koreksi terhadap sistem pengendalian manajemen. Peran *watchdog* biasanya menghasilkan saran/rekomendasi yang mempunyai *impact* jangka pendek, misalnya perbaikan sistem & prosedur atau *internal control* (Hidayat, 2011).

Audit yang dilakukan adalah audit kepatuhan (*compliance audit*) dan apabila terdapat penyimpangan dapat dilakukan koreksi terhadap sistem pengendalian manajemen. Auditor Internal cenderung kurang disukai oleh karyawan perusahaan tetapi itu adalah konsekuensi logis dari profesi internal auditor yang tugasnya memang tidak dapat dilepaskan dari fungsi audit/pemeriksaan.

2.1.4. Auditor Internal sebagai konsultan

Dunia usaha yang semakin berkembang dan mulai menyadari bahwa dalam menjalani suatu usaha mengandung risiko, mulailah bermunculan

mengenai kebutuhan untuk mengimplementasikan internal audit berbasis risiko (*Risk Based Internal Auditing*). Sesuai dengan definisi baru, kegiatan audit internal bertujuan untuk memberikan layanan pada organisasi. Karena kegiatan tersebut, maka auditor internal memiliki fungsi sebagai pemeriksa sekaligus berfungsi sebagai mitra manajemen. Menurut Tampubolon (2005:1) pada dasarnya seluruh tingkatan manajemen dapat menjadi klien auditor internal. Oleh karena itu auditor internal wajib melayani klien dengan baik dan mendukung kepentingan klien dengan tetap mempertahankan loyalitasnya.

Fungsi konsultan bagi internal auditor merupakan peran yang relatif baru. Peran konsultan membawa internal auditor untuk selalu meningkatkan pengetahuan baik tentang profesi auditor maupun aspek bisnis, sehingga dapat membantu manajemen dalam memecahkan masalah. Kemampuan untuk merekomendasikan pemecahan suatu masalah (*problem solver*) bagi internal auditor dapat diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun melakukan audit berbagai perusahaan. Pada saat ini konsultasi internal merupakan aktivitas yang sangat diperlukan oleh manajemen yang perlu dilakukan oleh auditor internal (Effendi, 2006).

Peran internal auditor sebagai konsultan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa nasehat (*advice*) dalam pengelolaan sumber daya (*resources*) organisasi sehingga dapat membantu tugas para manajer operasional. Audit yang dilakukan adalah *operational audit / performance audit*, yaitu meyakinkan bahwa organisasi telah memanfaatkan sumber

daya organisasi secara ekonomis, efisien dan efektif (3E) sehingga dapat dinilai apakah manajemen telah menjalankan aktivitas organisasi yang mengarah pada tujuannya. Rekomendasi yang dibuat oleh auditor biasanya bersifat jangka menengah (Hidayat, 2011).

2.1.5. Auditor Internal sebagai katalisator

Auditor internal di masa mendatang dimungkinkan berperan sebagai katalisator yang akan ikut andil dalam menentukan tujuan perusahaan. Perubahan penuh ke arah *Risk Based Internal Auditing* (RBIA) akan terjadi, yang di mana auditor internal akan ikut berperan mulai dari penentuan tujuan yang hendak dicapai sampai dengan menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Peran yang dijalankan auditor internal sebagai katalisator adalah mengarahkan agar pelaksanaan *quality management* dapat sesuai dengan yang direncanakan. Menurut Harry Andrian Simbolon (2010:1), peran auditor internal sebagai katalisator bertindak sebagai fasilitator dan *agent of change*.

Peran auditor internal sebagai katalisator hampir sama dengan peran auditor internal sebagai konsultan yang merupakan paradigma baru dari peran auditor internal. Peran ini mendampingi klien dalam mengenali resiko yang dapat mengancam pencapaian tujuan perusahaan dan akan ikut bertugas dan bekerjasama dengan manajemen dalam penentuan tujuan dari

suatu perusahaan yang berdampak untuk jangka panjang (Priantinah dan Adhistry, 2012).

Peran internal auditor sebagai katalis berkaitan dengan *quality assurance*, sehingga internal auditor diharapkan dapat membimbing manajemen dalam mengenali risiko-risiko yang mengancam pencapaian tujuan organisasi. *Quality assurance* bertujuan untuk meyakinkan bahwa proses bisnis yang dijalankan telah menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan *customer*. Dalam peran katalis, internal auditor bertindak sebagai fasilitator dan ***agent of change***. *Impact* dari peran katalis bersifat jangka panjang, karena *focus* katalis adalah nilai jangka panjang (***longterm values***) dari organisasi, terutama berkaitan dengan tujuan organisasi yang dapat memenuhi kepuasan pelanggan (***customer satisfaction***) dan pemegang saham (***stake holder***) (Hidayat, 2011).

2.1.6. Persepsi

Menurut Kreitner dan Kinicki (2003: 208) “Persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita dapat menafsirkan dan memahami lingkungan di sekitar kita”. Penafsiran tersebut merupakan pandangan kita tentang lingkungan atau tempat di mana kita berada.

Menurut Matlin dan Solso dalam Suharnan (2005: 23) “Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan di dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga dan hidung”.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai peran auditor internal dalam pencapaian tujuan perusahaan yang pernah dilakukan oleh Wulan (2010). Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti peran auditor internal di PT. Syarikat Tafakul Indonesia. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Divisi Audit Internal PT Syarikat Tafakul Indonesia dalam menjalankan perannya sebagai *watchdog* dan konsultan berpengaruh positif serta telah berupaya menjalankan fungsinya dengan efektif. Namun terdapat batasan terhadap perannya dalam pengawasan internal.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Priantinah dan Adhisty (2012) menggunakan satu variabel dependen yaitu pencapaian tujuan perusahaan dan variabel independennya hampir sama dengan penelitian lainnya yaitu peran auditor sebagai pengawas, konsultan, dan menambahkan peran auditor lainnya yaitu sebagai katalisator. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa peran auditor sebagai pengawas, konsultan, dan katalisator semuanya berpengaruh positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Tujuan Perusahaan terhadap Peran Auditor Internal sebagai

Watchdog

Peran auditor internal sebagai *watchdog* merupakan paradigma lama mengenai peran auditor internal dimana auditor internal sebagai pihak yang diutus pimpinan untuk mencari kesalahan karyawan dan penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan sehingga dianggap sebagai

polisi dalam perusahaan yang menyebabkan karyawan cenderung merasa takut jika berhadapan dengan auditor internal.

Penelitian dari Wulan (2010) menyatakan bahwa Divisi Audit Internal PT. Syarikat Tafakul Indonesia telah menjalankan perannya sebagai *watchdog* secara efektif dan positif. Sehingga diperoleh perumusan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Peran auditor internal sebagai Watchdog berpengaruh positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

2.3.2. Tujuan Perusahaan terhadap Peran Auditor Internal sebagai Konsultan

Peran auditor internal sebagai konsultan merupakan paradigma baru dimana auditor internal lebih dekat dengan karyawan dan membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan di perusahaan dan merekomendasikan pemecahan permasalahan tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan.

Penelitian dari Priantinah dan Adhisty (2012) menyatakan bahwa Persepsi karyawan Hotel Inna Garuda Yogyakarta menyatakan setuju tentang peran auditor internal sebagai konsultan dalam pencapaian tujuan perusahaan yang mencerminkan bahwa auditor internal Hotel Inna Garuda Yogyakarta telah menjalankan peran sebagai konsultan dengan membantu perusahaan dalam menilai dan mengevaluasi kegiatan perusahaan dengan

tujuan agar perusahaan menghasilkan pelayanan dan mutu yang baik dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Sehingga diperoleh perumusan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Peran auditor internal sebagai Konsultan berpengaruh positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

2.3.3. Tujuan Perusahaan terhadap Peran Auditor Internal sebagai Katalisator

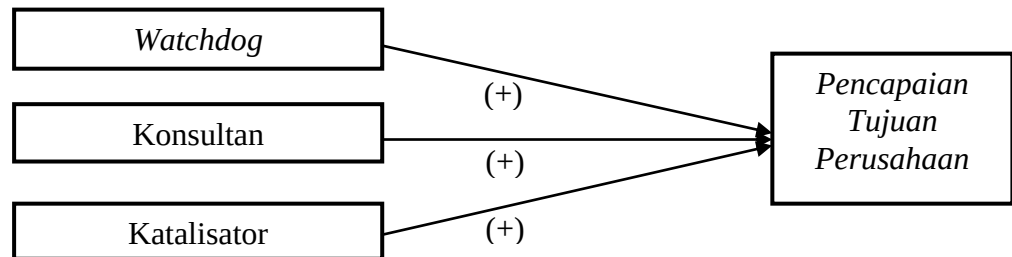
Peran auditor internal sebagai katalisator juga merupakan paradigma baru mengenai peran auditor internal dimana auditor internal membantu manajemen dalam mengenali risiko-risiko yang mengancam pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian dari Priantinah dan Adhisty (2012) menyatakan bahwa Persepsi karyawan Hotel Inna Garuda Yogyakarta yang menyatakan setuju terhadap peran auditor internal sebagai katalisator mencerminkan bahwa auditor internal Hotel Inna Garuda Yogyakarta dalam kegiatan auditnya menerapkan perannya sebagai katalisator yang ikut menentukan arah dan tujuan Hotel Inna Garuda Yogyakarta serta dapat membimbing manajemen dalam mengenali risiko-risiko yang mengancam pencapaian tujuan perusahaan. Sehingga diperoleh perumusan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Peran auditor internal sebagai Katalisator berpengaruh positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

2.4. Model Penelitian

Kerangka pemikiran berupa gambar skema yang menjelaskan pengaruh variabel *watchdog*, konsultan, serta katalisator terhadap pencapaian tujuan perusahaan menurut persepsi karyawan.



Model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggabungan dari model-model penelitian sebelumnya dengan melihat persepsi karyawan terhadap pengaruh peran auditor sebagai *watchdog*, konsultan, dan katalisator dalam pencapaian tujuan perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BPD DIY. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada di tiap cabang Bank BPD DIY yaitu di Cabang Sleman, Cabang Syariah, Cabang Wonosari, Cabang Bantul, Cabang Wates, Cabang Senopati. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Responden yang diminta untuk mengisi kuesioner harus memenuhi beberapa kriteria yaitu diantaranya berstatus karyawan tetap, masa kerja ≥ 2 tahun, dan mengetahui tentang keberadaan auditor internal.

3.2. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari persepsi karyawan yang mengetahui tentang keberadaan auditor internal dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, kuesioner.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada pihak-pihak yang berhubungan dan mengetahui keberadaan auditor internal untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai kerja dan kegiatan dari auditor internal.

Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan diambil dari beberapa literature yang pernah diujikan. Setiap responden diminta pendapatnya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ada. Penelitian ini menggunakan skala likert dalam pengukuran pengaruh masing-masing responden.

3.3. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yang diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen : *Pencapaian Tujuan Perusahaan*
- b. Variabel Independen, terdiri dari: *Watchdog, Konsultan, dan Katalisator*

3.3.1. Variabel Pencapaian Tujuan Perusahaan

Pernyataan tentang tujuan perusahaan tercermin dalam visi didukung dengan definisi yang diungkapkan oleh Kotler yang mengemukakan bahwa visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang tawarkan, kebutuhan yang dapat diatasi, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan. Sedangkan pernyataan tentang tujuan perusahaan tercermin dalam misi juga didukung dengan definisi yang diungkapkan

oleh Wheelen dalam Wibisono (2006:46) yang mengemukakan bahwa misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi perusahaan yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan pada masyarakat atau konsumen, baik jasa ataupun produk.

Variabel Pencapaian Tujuan Perusahaan terdiri dari 8 item pertanyaan yang di modifikasi oleh penulis. Kuesioner ini terdiri dari 8 item pertanyaan mengenai pencapaian tujuan perusahaan dengan 4 skala likert dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3.3.2. Variabel *Watchdog*

Watchdog adalah peran auditor dimana aktivitasnya yaitu meliputi inspeksi, observasi, perhitungan, pengecekan yang memiliki tujuan dalam memastikan kepatuhan dan ketaatan pada ketentuan, kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan. Variabel diukur berdasarkan instrument dari Wulan (2010) dan modifikasi dari penulis yang terdiri dari 8 item pertanyaan mengenai peran auditor internal sebagai *watchdog* dengan menggunakan 4 skala likert dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3.3.3. Variabel Konsultan

Peran auditor internal sebagai konsultan selain bertugas melakukan pengawasan, peran ini juga bertugas sebagai mitra dalam mengelola risiko dan memberikan masukan, rekomendasi, nasihat-nasihat yang diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi karyawan, terutama masalah yang berhubungan dengan kegiatan

operasional perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Variabel ini diukur berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Priantinah dan Adhistry (2012) yang terdiri dari 8 item pertanyaan dengan menggunakan 4 skala dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3.3.4. Variabel Katalisator

Auditor internal di masa mendatang dimungkinkan berperan sebagai katalisator yang akan ikut andil dalam menentukan tujuan perusahaan. Perubahan penuh ke arah *Risk Based Internal Auditing* (RBIA) akan terjadi, yang di mana auditor internal akan ikut berperan mulai dari penentuan tujuan yang hendak dicapai sampai dengan menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Variabel ini diukur berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Priantinah dan Adhistry (2012) yang terdiri dari 8 item pertanyaan dengan 4 skala likert dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

3.4.2. Uji Instrument

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat kebenaran/keabsahan yang tinggi). Pengujian pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Pengujian validitas dan reabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrument. Uji validitas ini secara statistik menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dikatakan valid jika nilai *r*-hitung (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari *r*-tabel pada signifikansi 5%.

3.4.2.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat keandalan dari data tersebut. Realibilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai koefisien *cronbach alpha* lebih dari

0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable (Ghozali, 2011).

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2005). Semakin baik maka distribusi data tersebut normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan *SPSS for windows* untuk pengujian terhadap data sampel tiap variabel. Distribusi dikatakan normal jika dalam output kurva p-plot titik data yang menyebar disekitar garis diagonal searah dengan garis tersebut.

3.4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini mendeteksi korelasi antara variabel bebas satu sama lain. Jika terbukti terdapat korelasi antar variabel independen maka yang harus dilakukan adalah menghilangkan salah satu variabel dan memilih salah satu diantaranya yang paling baik. Uji ini dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. Jika $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen (Ghozali, 2006).

3.4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini heterokedastisitas yang digunakan adalah *Glejser-Test*. Pengujiannya adalah jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka dapat disimpulkan lolos uji heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

3.4.4. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini digunakan metode regresi linier berganda karena untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Gujarati (2006) mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (the explained variabel) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (the explanatory). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung. Tujuan analisis regresi ini adalah:

1. Membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel tergantung dengan didasarkan pada nilai variabel bebas.

2. Menguji hipotesis karakteristik dependensi.
3. Untuk meramalkan nilai rata-rata variabel bebas dengan didasarkan pada nilai variabel bebas diluar jangkaun sampel.

3.4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menghasilkan model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y: pencapaian tujuan perusahaan

α : konstanta

β : koefisien arah regresi

X_1 : *watchdog*

X_2 : konsultan

X_3 : katalisator

ε : Error

Tahap-tahap pengujian dilakukan dengan :

3.4.5. Uji Hipotesis

3.4.5.1. Uji t (parsial)

Alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan jika:

P value < 0,05 maka H_0 ditolak

P value > 0,05 maka H_0 diterima

Untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari masing-masing variabel dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Gambaran umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Obyek penelitian ini adalah karyawan Bank BPD DIY di 6 cabang yaitu di Cabang Sleman, Cabang Syariah, Cabang Wonosari, Cabang Bantul, Cabang Wates, dan Cabang Senopati. Populasi dalam penelitian ini meliputi karyawan Bank BPD DIY. Dari seluruh jumlah karyawan Bank BPD DIY sampel yang diambil menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriterianya antara lain berstatus karyawan tetap, masa kerja ≥ 2 tahun, dan mengetahui tentang keberadaan auditor internal.

Penentuan jumlah sampel dilakukan sesuai dengan rumus yang terdapat di bab III. Sesuai dengan penentuan jumlah sampel tersebut sampel penelitian ini menggunakan 40 responden yang diperoleh dari karyawan Bank BPD DIY di 6 cabang di Yogyakarta. Proses penyeleksian kuesioner, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Proses Penyeleksian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Jumlah Kuesioner disebar	100
Jumlah Kuesioner yang tidak Kembali	60
Jumlah Kuesioner yang tidak diisi lengkap	0
Jumlah Kuesioner Dapat Dianalisis	40
TOTAL	40

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa tingkat pengembalian kuesioner tersebut sebesar 40% hal ini disebabkan karena penyebaran kuesioner yang dilakukan dengan mendatangi satu persatu cabang Bank BPD DIY yang menjadi calon responden. Meskipun demikian, jumlah kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti tidak penuh, karena banyak karyawan yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner.

4.2. Deskripsi Responden

4.2.1. Berdasarkan Usia

Responden dari penelitian ini terdiri dari berbagai usia. Tabel deskripsi responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	%
20-25 tahun	0	0%
26-35 tahun	12	30%
36-40 tahun	18	45%
>40 tahun	10	25%
TOTAL	40	100%

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa karyawan Bank BPD DIY yang menjadi responden paling banyak adalah interval usia 36-40 tahun, yaitu sebanyak 18 responden (45%).

4.2.2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin para responden juga terdiri dari laki-laki dan perempuan, tetapi rata-rata responden adalah laki-laki. Tabel deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	%
Laki-laki	31	77,5%
Perempuan	9	22,5%
TOTAL	40	100%

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan Bank BPD DIY yang menjadi responden paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu 31 responden (77,5%).

4.2.3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Karyawan di Bank BPD DIY terdiri dari berbagai tingkat pendidikan mulai dari S1 sampai S2, sehingga tabel deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan formal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Keterangan	Jumlah	%
SMU	0	0%
Diploma (D3)	0	0%
Sarjana (S1)	21	52,5%
Pascasarjana (S2)	19	47,5 %
TOTAL	40	100%

Dari tabel 4.4 diatas bisa disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan formal responden adalah sarjana (S1) yaitu sebanyak 21 responden (52,5%).

4.2.4. Berdasarkan Lama Bekerja

Responden dari penelitian ini harus memiliki masa kerja ≥ 2 tahun.

Tabel deskripsi responden dilihat dari lamanya bekerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Waktu Lama Bekerja

Keterangan	Jumlah	%
1-5 tahun	0	0%
6-10 tahun	18	45%
>10 tahun	22	55%
TOTAL	40	100%

Dari tabel 4.5 diatas bisa disimpulkan bahwa rata-rata lama bekerja responden adalah sarjana lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 22 responden (55%).

4.3. Uji Deskriptif

Pengujian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Tabel statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Watchdog	40	1.63	4.00	2.5469	.55085
Konsultan	40	1.00	4.00	2.2063	.65995
Katalisator	40	1.00	4.00	2.7625	.81345
Pencapaian Tujuan	40	2.00	4.00	2.5344	.46512
Valid N (listwise)	40				

Statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat terlihat di tabel 4.6. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Pencapaian Tujuan Perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai rata-rata 2,5344 dengan nilai minimal yaitu 2,00 dan nilai maksimal yaitu 4,00. Sedangkan untuk variabel *Watchdog* nilai rata-ratanya 2,5469. Untuk variabel Konsultan dan Katalisator nilai rata-ratanya sebesar 2,2063 dan 2,7625

Dari tabel statistic deskriptif di atas, jika dilihat dari nilai standar deviasi tiap variabel dapat disimpulkan bahwa data yang menyimpang sedikit, karena semakin besar standar deviasi maka semakin banyak data yang menyimpang. Nilai standar deviasi untuk masing-masing variabel adalah: Pencapaian Tujuan Perusahaan sebesar 0,46512; *Watchdog* sebesar 0,55085; Konsultan sebesar 0,65995; dan Katalisator sebesar 0,81345.

4.4 Uji Instrument Penelitian

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrument. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas variabel *watchdog*:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas *Watchdog*

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Rtabel	Keterangan
Butir 1	0,619	0,312	Valid
Butir 2	0,657	0,312	Valid
Butir 3	0,711	0,312	Valid
Butir 4	0,658	0,312	Valid
Butir 5	0,658	0,312	Valid
Butir 6	0,745	0,312	Valid
Butir 7	0,744	0,312	Valid
Butir 8	0,705	0,312	Valid

Sumber : Data Diolah

Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas variabel konsultan:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Konsultan

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Rtabel	Keterangan
Butir 1	0,672	0,312	Valid
Butir 2	0,723	0,312	Valid
Butir 3	0,725	0,312	Valid
Butir 4	0,875	0,312	Valid
Butir 5	0,738	0,312	Valid
Butir 6	0,542	0,312	Valid
Butir 7	0,646	0,312	Valid
Butir 8	0,634	0,312	Valid

Sumber : Data Diolah

Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas variabel katalisator:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Katalisator

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Rtabel	Keterangan
Butir 1	0,550	0,312	Valid
Butir 2	0,694	0,312	Valid
Butir 3	0,643	0,312	Valid
Butir 4	0,772	0,312	Valid
Butir 5	0,766	0,312	Valid
Butir 6	0,762	0,312	Valid
Butir 7	0,817	0,312	Valid
Butir 8	0,552	0,312	Valid

Sumber : Data Diolah

Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas variabel pencapaian tujuan perusahaan :

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Pencapaian Tujuan Perusahaan

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	Rtabel	Keterangan
Butir 1	0,707	0,312	Valid
Butir 2	0,746	0,312	Valid
Butir 3	0,735	0,312	Valid
Butir 4	0,780	0,312	Valid
Butir 5	0,710	0,312	Valid
Butir 6	0,705	0,312	Valid
Butir 7	0,694	0,312	Valid
Butir 8	0,644	0,312	Valid

Sumber : Data Diolah

Dari hasil uji validitas diperoleh menurut tabel 4.7 - 4.10 nilai *Rhitung* untuk variabel *Watchdog*, Konsultan, Katalisator dan Pencapaian Tujuan Perusahaan nilainya lebih besar daripada *Rtabel* yaitu 0,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari variabel independen dan variabel dependen valid.

4.4.2. Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas adalah ukuran untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Purbayu, 2005). Tabel uji realibilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11

Realibilitas *Watchdog*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	8

Tabel 4.12

Realibilitas Konsultan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	8

Tabel 4.13

Realibilitas Katalisator

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	8

Tabel 4.14

Realibilitas Pencapaian Tujuan Perusahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

Berdasarkan pada tabel 4.11 – 4.14 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai Cronbach Alpha pada seluruh variabel baik X1, X2, X3 dan Y lebih besar dari 0,60 dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan yang terbagi atas 4 bagian dan terdiri dari 32 item pernyataan tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S).

Tabel 4.15 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32262533
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan pada keseluruhan variabel menunjukkan bahwa Asym. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data sampel dinyatakan terdistribusi secara normal.

4.5.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menyatakan bahwa antara variabel independen tidak terdapat gejala korelasi. Tabel Multikolineritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Watchdog	.979	1.022
Konsultan	.985	1.015
Katalisator	.980	1.021

a. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan

Berdasarkan hasil tabel diatas 4.16 dapat dilihat pada kolom *collinearity statistic* yaitu pada kolom Tolerance dan VIF. Nilai tolerance dan VIF untuk *watchdog* (0,979 dan 1,022), konsultan (0,985 dan 1,015) dan katalisator (0,980 dan 1,021). Dari hasil di atas diketahui bahwa seluruh variabel independen yang digunakan mempunyai nilai tolerance >

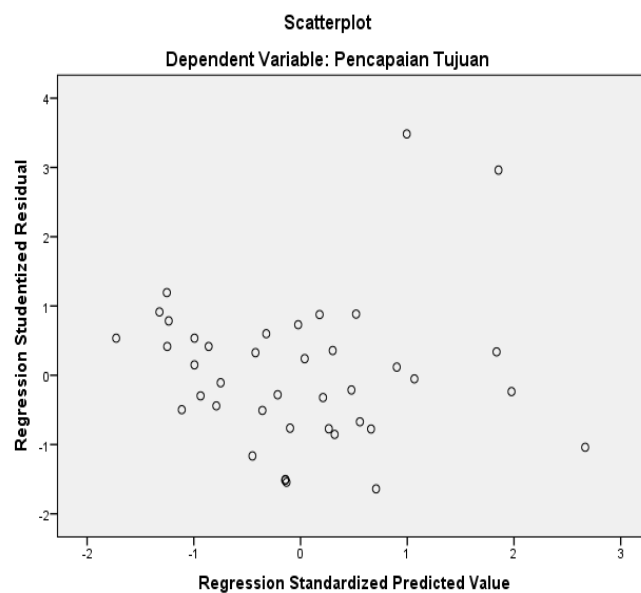
0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolineritas/ hubungan antar variabel independen.

4.5.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini heterokedastisitas yang digunakan adalah *Glejser-Test*. Gambar Uji Heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Dilihat dari gambar 4.1 diatas gambar menunjukkan tidak membentuk pola dan acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hetero/ datanya seragam (konstan).

4.6. Analisis Regresi Linear berganda

Hasil analisis regresi berganda dari tabel 4.17 didapatkan koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,720 dengan koefisien determinasinya (R² Adjusted) sebesar 0,479 atau 47,9%. Hal ini menyatakan bahwa sebesar 47,9 % variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.17

Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.479	.33580

a. Predictors: (Constant), Katalisator, Konsultan, Watchdog

b. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan

Nilai F regresi sebesar 12,941 dengan signifikansi sebesar 0,000, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.378	3	1.459	12.941	.000 ^b
	Residual	4.059	36	.113		
	Total	8.437	39			

a. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan

b. Predictors: (Constant), Katalisator, Konsultan, Watchdog

Adapun untuk koefisien-koefisien regresinya seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19

Koefisien-koefisien hasil perhitungan analisis regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.529	.331		1.598	.119
	Watchdog	.328	.099	.388	3.321	.002
	Konsultan	.241	.082	.342	2.935	.006
	Katalisator	.232	.067	.405	3.467	.001

a. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan

Dari tabel 4.19 di atas, didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,529 + 0,328 X_1 + 0,241 X_2 + 0,232 X_3$$

Dimana :

Y: pencapaian tujuan perusahaan

α : konstanta

β : koefisien arah regresi

X_1 : *watchdog*

X_2 : konsultan

X_3 : katalisator

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi berganda yang terbentuk :

1. *Watchdog* memiliki nilai t sebesar (3,321), nilai koefisien B sebesar (0,328) dan tingkat signifikansi sebesar (0,002). Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel (X_1) *watchdog* memiliki pengaruh positif sebesar 0,328 terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Y) dengan tingkat signifikan sebesar 0,002. Artinya semakin baik peran auditor internal sebagai *watchdog* maka akan semakin membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan.
2. Konsultan memiliki nilai t sebesar (2,935), nilai koefisien B sebesar (0,241) dan tingkat signifikansi sebesar (0,006). Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel (X_2) konsultan memiliki pengaruh positif sebesar 0,241 terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Y) dengan tingkat signifikan sebesar 0,006. Artinya semakin baik peran auditor internal sebagai konsultan maka akan membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan.
3. Katalisator memiliki nilai t sebesar (3,467), nilai koefisien B sebesar (0,232) dan tingkat signifikansi sebesar (0,001). Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel (X_3) katalisator memiliki pengaruh positif sebesar 0,232 terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Y) dengan tingkat

signifikan sebesar 0,001. Artinya semakin baik peran auditor internal sebagai katalisator maka akan membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

4. Nilai konstanta sebesar 0,529 berarti bahwa pencapaian tujuan perusahaan bisa terjadi sebesar konstanta meskipun variabel independennya bebas (nol).

4.7. Uji Hipotesis

4.7.1. Hasil Uji t (parsial)

Pengujian terhadap hipotesis tersebut dengan melihat koefisien β dan *p-value* dari tiap-tiap variabel independen pada dua sisi kurva normal. Apabila nilai positif maka ada hubungan positif, dan sebaliknya. Tabel Uji t (parsial) dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20

Koefisien regresi secara parsial dan uji signifikansi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.529	.331		1.598	.119
Watchdog	.328	.099	.388	3.321	.002
Konsultan	.241	.082	.342	2.935	.006
Katalisator	.232	.067	.405	3.467	.001

a. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan

4.7.1.1. Watchdog terhadap Pencapaian Tujuan

Pengujian hipotesis pertama penelitian ini dengan menguji nilai signifikansi koefisien regresi variabel *watchdog*. Dari hasil analisis data di atas, dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,328 dengan signifikansi 0,002. Pada tingkat signifikansi 5%, koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa *watchdog* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Nilai koefisien *watchdog* yang positif menunjukkan bahwa dengan peran auditor internal sebagai *watchdog*, maka akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2010) yang menyatakan bahwa Divisi Audit Internal PT. Syarikat Tafakul Indonesia telah menjalankan perannya sebagai *watchdog* secara efektif dan positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

4.7.1.2. Konsultan terhadap Pencapaian Tujuan

Pengujian hipotesis kedua penelitian ini dengan menguji nilai signifikansi koefisien regresi variabel konsultan. Dari hasil analisis data di atas, dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,241 dengan signifikansi 0,006. Pada tingkat signifikansi 5%, koefisien

regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa konsultan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Nilai koefisien konsultan yang positif menunjukkan bahwa dengan peran auditor internal sebagai konsultan, maka akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Priantinah dan Adhisty (2012) yang menyatakan bahwa persepsi karyawan Hotel Inna Garuda Yogyakarta mengenai peran auditor internal sebagai konsultan berpengaruh signifikan positif sehingga dapat membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan.

4.7.1.3. Katalisator terhadap Pencapaian Tujuan

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini dengan menguji nilai signifikansi koefisien regresi variabel katalisator. Dari hasil analisis data di atas, dihasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,232 dengan signifikansi 0,001. Pada tingkat signifikansi 5%, koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa katalisator berpengaruh signifikan terhadap

pencapaian tujuan perusahaan sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Nilai koefisien katalisator yang positif menunjukkan bahwa dengan peran auditor internal sebagai katalisator, maka akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Priantinah dan Adhistry (2012) yang menyatakan bahwa persepsi karyawan Hotel Inna Garuda Yogyakarta mengenai peran auditor internal sebagai katalisator berpengaruh signifikan positif sehingga dapat membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial menunjukkan bahwa peran auditor sebagai *watchdog* mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa peran auditor sebagai konsultan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa peran auditor sebagai katalisator mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan

5.2. Keterbatasan

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan baik, namun beberapa keterbatasan tidak dapat dihindari, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan peran auditor internal di satu perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menilai dari persepsi karyawan perusahaan, sehingga tidak melakukan penelitian secara langsung kepada auditor internal dalam perusahaan tersebut.

5.3. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa agar
2. menambahkan jumlah perusahaan sehingga dapat mengetahui peran auditor internal di berbagai perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dari secara langsung kepada auditor internal perusahaan sehingga dapat mengetahui apakah auditor internal sudah menjalankan perannya secara maksimal untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid I*. Erlangga. Jakarta
- Boynton *et. al.* (2003). *Auditing*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Effendi, Muh. Arief. 2006. “Perkembangan Profesi Internal Auditor Abad 21”. *Seminar Universitas Internasional Batam*
- Gumilang Gita. 2009. “Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Skripsi. Medan: FE-Universitas Sumatera Utara
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hartadi, Bambang. (2004). *Auditing Suatu Pendekatan Komprehensif Per Pos dan Per Siklus*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hidayat, Muhammad. 2011. “Peranan Audit Intern sebagai *Strategic Business Partner* di PT. Pertani Persero) Wilayah Sumatera bagian Selatan”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius) Vol 1, No.1, Januari*
- Kusmayadi, Dedi. 2012. “Determinasi Audit Internal Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Serta Implikasinya Pada Kinerja Bank”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16, No.1 Januari 2012*.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2003). *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, Universitas Gadjah Mada (2001), *SISTEM AKUNTANSI*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat
- Priantinah, Denies dan Adhisty, Megasari Chitra. 2012. “Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Pengawas, Konsultan Dan Katalisator Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan”. *Jurnal Nominal Volume 1, Nomor 1, 2012*
- Sawyer, Lawrence B. (2005). *Internal Auditing*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory* 3rd edition. Toronto: Prentice Hall

Simbolon, Harry Andrian. (2010). Paradigma Baru Audit Internal. Diambil dari: <http://akuntansibisnis.wordpress.com/feed/>

Tampubolon, Robert. 2005. *Risk and System- Based Internal Audit*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Wibisono. (2006). Pengertian Visi dan Misi Perusahaan. Diambil dari: <http://jurnalsdm.blogspot.com/2009/10/definisi-visi-misi-danstrategi-dan.html>, pada tanggal 5 November 2012.

Wulan, Mulyaning. Tesis. “Peran Divisi Audit Internal Dalam Penerapan *Good Corporate Governance*”. Universitas Indonesia. 2010. Jakarta

LAMPIRAN I

Surat Keterangan Perusahaan



Nomor : 0297 RB 0000
Lamp : -

Yogyakarta, 5 Desember 2013

Kepada:
Sdr. Pemimpin Cabang
Bank BPD DIY Cabang Senopati
Jl. P. Senopati No. 5-7
Yogyakarta

Perihal: Penelitian

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Nomor: 333/DEK/10/Div.SDM/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : Rokhmi Ratnaningsih
No. Mahasiswa : 10 312 054
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian :

"Persepsi Karyawan tentang Peran Auditor Internal sebagai Watchdog, Konsultan, dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan"

Agar Saudara dapat membantu mahasiswa tersebut di atas untuk mengadakan Penelitian di Kantor Cabang Saudara dengan senantiasa menjaga kerahasiaan Bank.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

 Pemimpin Divisi SDM dan Umum



dvd

Kantor Pusat/Cabang Utama : Jl. Tentara Pelajar No. 7, Yogyakarta 55231, Telp. (0274) 561614 (hunting) 520953 (Divisi TIK), Fax (0274) 562303, 520955 (Divisi Trisuri) Card Centre 554784 Fax. 554785, 563150. Telex. 25190 BPD YK I A. Cabang : Wonosari, Jl. Brigjen Katamso 4, Wonosari, Telp. (0274) 391801, 391802, 391045, Fax (0274) 391217. Bantul, Jl. Jendral Sudirman No. 2 A Bantul, Telp. (0274) 367011, 367009, Fax. (0274) 367281; Wates, Jl. Stasiun No. 1, Wates, Telp. (0274) 773352, 773178, Fax. (0274) 773635; Sleman, Jl. Magelang Km 11 Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868866, 869583, Fax. (0274) 868326; Senopati, Jl. P. Senopati 5-7, Yogyakarta, Telp. (0274) 562395, 589078, Fax. (0274) 589076.

50.0212.53000.ARM

SK 0105



Nomor : / RB 0000
Lamp : -

Yogyakarta, Desember 2013

Kepada:
Sdr. Pemimpin Cabang
Bank BPD DIY Cabang Sleman
Jl. Magelang KM 11 Tridadi
Sleman

Perihal: Penelitian

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta Nomor: 333/DEK/10/Div.SDM/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013
perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : Rokhmi Ratnaningsih
No. Mahasiswa : 10 312 054
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian :

***“Persepsi Karyawan tentang Peran Auditor Internal sebagai Watchdog,
Konsultan, dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan”***

Agar Saudara dapat membantu mahasiswa tersebut di atas untuk mengadakan
Penelitian di Kantor Cabang Saudara dengan senantiasa menjaga kerahasiaan Bank.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

—t Pemimpin Divisi SDM dan Umum —



dvd

Kantor Pusat/Cabang Utama : Jl. Tentara Pelajar No. 7, Yogyakarta 55231, Telp. (0274) 561614 (hunting) 520953 (Divisi TIK), Fax (0274) 562303, 520955 (Divisi Trisun) Card Centre 554784 Fax 554785, 563150. Telex. 25190 BPD YK I A. Cabang : Wonosari, Jl. Brigjen Katamso 4, Wonosari, Telp. (0274) 391801, 391802, 391045, Fax (0274) 391217. Bantul, Jl. Jendral Sudirman No. 2 A Bantul, Telp. (0274) 367011, 367009, Fax. (0274) 367281; Wates, Jl. Stasiun No. 1, Wates, Telp. (0274) 773352, 773178, Fax. (0274) 773635; Sleman, Jl. Magelang Km 11 Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868866, 869583, Fax. (0274) 868326; Senopati, Jl. P. Senopati 5-7, Yogyakarta, Telp. (0274) 562395, 589078, Fax. (0274) 589076.

56.0212.53000.ARM

SK 0105



Nomor : / RB 0000
Lamp : -

Yogyakarta, Desember 2013

Kepada:
Sdr. Pemimpin Cabang
Bank BPD DIY Cabang Syariah
Jl. Cik Ditiro No. 34
Yogyakarta

Perihal: Penelitian

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta Nomor: 333/DEK/10/Div.SDM/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013
perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : Rokhmi Ratnaningsih
No. Mahasiswa : 10 312 054
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian :

***"Persepsi Karyawan tentang Peran Auditor Internal sebagai Watchdog,
Konsultan, dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan"***

Agar Saudara dapat membantu mahasiswa tersebut di atas untuk mengadakan
Penelitian di Kantor Cabang Saudara dengan senantiasa menjaga kerahasiaan Bank.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

— Pemimpin Divisi SDM dan Umum



dvd

Kantor Pusat/Cabang Utama : Jl. Tentara Pelajar No. 7, Yogyakarta 55231, Telp. (0274) 561614 (hunting) 520953 (Divisi TIK), Fax (0274) 562303, 520955 (Divisi Trisun) Card Centre 554784 Fax. 554785, 563150, Telex. 25190 BPD YK I A. Cabang : Wonosari, Jl. Brigjen Katamsa 4, Wonosari, Telp. (0274) 391801, 391802, 391045, Fax (0274) 391217. Bantul, Jl. Jendral Sudirman No. 2 A Bantul, Telp. (0274) 367011, 367009, Fax. (0274) 367281; Wates, Jl. Stasiun No. 1, Wates, Telp. (0274) 773352, 773178, Fax. (0274) 773635; Sleman, Jl. Magelang Km 11 Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868866, 869583, Fax. (0274) 868326; Senopati, Jl. P. Senopati 5-7, Yogyakarta, Telp. (0274) 562395, 589078, Fax. (0274) 589076.

56.0212.53000.ARM SK 0105



Nomor : / RB 0000
Lamp : -

Yogyakarta, Desember 2013

Kepada:
Sdr. Pemimpin Cabang
Bank BPD DIY Cabang Wonosari
Jl. Brigjen Katamso No. 4
Wonosari

Perihal: Penelitian

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Nomor: 333/DEK/10/Div.SDM/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi, atas nama:

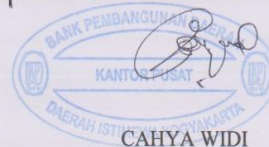
Nama : Rokhmi Ratnaningsih
No. Mahasiswa : 10 312 054
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian :

"Persepsi Karyawan tentang Peran Auditor Internal sebagai Watchdog, Konsultan, dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan"

Agar Saudara dapat membantu mahasiswa tersebut di atas untuk mengadakan Penelitian di Kantor Cabang Saudara dengan senantiasa menjaga kerahasiaan Bank.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

—/— Pemimpin Divisi SDM dan Umum



dvd

Kantor Pusat/Cabang Utama : Jl. Tentara Pelajar No. 7, Yogyakarta 55231, Telp.(0274) 561614 (hunting) 520953 (Divisi TIK), Fax (0274) 562303, 520955 (Divisi Trisuri) Card Centre 554784 Fax. 554785, 563150. Telex. 25190 BPD YK I A. Cabang : Wonosari, Jl. Brigjen Katamso 4, Wonosari, Telp. (0274) 391801, 391802, 391045, Fax (0274) 391217. Bantul, Jl. Jendral Sudirman No. 2 A Bantul, Telp. (0274) 367011, 367009, Fax. (0274) 367281; Wates, Jl. Stasiun No. 1, Wates, Telp. (0274) 773352, 773178, Fax. (0274) 773635; Sleman, Jl. Magelang Km 11 Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868866, 869583, Fax. (0274) 868326; Senopati, Jl. P. Senopati 5-7, Yogyakarta, Telp. (0274) 562395, 589078, Fax. (0274) 589076.

50.0212.53000-ARM

SK 0105



Nomor : / RB 0000
Lamp : -

Yogyakarta, Desember 2013

Kepada:
Sdr. Pemimpin Cabang
Bank BPD DIY Cabang Bantul
Jl. Jend. Sudirman No. 2 A
Bantul

Perihal: Penelitian

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta Nomor: 333/DEK/10/Div.SDM/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013
perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : Rokhmi Ratnaningsih
No. Mahasiswa : 10 312 054
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian :

***"Persepsi Karyawan tentang Peran Auditor Internal sebagai Watchdog,
Konsultan, dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan"***

Agar Saudara dapat membantu mahasiswa tersebut di atas untuk mengadakan
Penelitian di Kantor Cabang Saudara dengan senantiasa menjaga kerahasiaan Bank.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

— Pemimpin Divisi SDM dan Umum —



CAHYA WIDI

dvd

Kantor Pusat/Cabang Utama : Jl. Tentara Pelajar No. 7, Yogyakarta 55231, Telp. (0274) 561614 (hunting) 520953 (Divisi TIK), Fax (0274) 562303, 520955 (Divisi Trisun) Card Centre 554784 Fax. 554785, 563150. Telex. 25190 BPD YK I A. Cabang : Wonosari, Jl. Brigjen Katamsa 4, Wonosari, Telp. (0274) 391801, 391802, 391045, Fax (0274) 391217. Bantul, Jl. Jendral Sudirman No. 2 A Bantul, Telp. (0274) 367011, 367009, Fax. (0274) 367281; Wates, Jl. Stasiun No. 1, Wates, Telp. (0274) 773352, 773178, Fax. (0274) 773635; Sleman, Jl. Magelang Km 11 Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868866, 869583, Fax. (0274) 868326; Senopati, Jl. P. Senopati 5-7, Yogyakarta, Telp. (0274) 562395, 589078, Fax. (0274) 589076.

56.0212.53000.ARM

SK 0105



Nomor : / RB 0000
Lamp :-

Yogyakarta, Desember 2013

Kepada:
Sdr. Pemimpin Cabang
Bank BPD DIY Cabang Wates
Jl. Stasiun No. 1
Wates

Perihal: Penelitian

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta Nomor: 333/DEK/10/Div.SDM/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013
perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : Rokhmi Ratnaningsih
No. Mahasiswa : 10 312 054
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian :

***"Persepsi Karyawan tentang Peran Auditor Internal sebagai Watchdog,
Konsultan, dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan"***

Agar Saudara dapat membantu mahasiswa tersebut di atas untuk mengadakan
Penelitian di Kantor Cabang Saudara dengan senantiasa menjaga kerahasiaan Bank.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

—✎ Pemimpin Divisi SDM dan Umum ✎



CAHYA WIDI

dvd

Kantor Pusat/Cabang Utama : Jl. Tentara Pelajar No. 7, Yogyakarta 55231, Telp.(0274) 561614 (hunting) 520953 (Divisi TIK), Fax (0274) 562303, 520955 (Divisi Trisuri) Card Centre 554784 Fax. 554785, 563150. Telex. 25190 BPD YK I A. Cabang : Wonosari, Jl. Brigjen Katamsa 4, Wonosari, Telp. (0274) 391801, 391802, 391045, Fax (0274) 391217. Bantul, Jl. Jendral Sudirman No. 2 A Bantul, Telp. (0274) 367011, 367009, Fax. (0274) 367281; Wates, Jl. Stasiun No. 1, Wates, Telp. (0274) 773352, 773178, Fax. (0274) 773635; Sleman, Jl. Magelang Km 11 Tridadi, Sleman, Telp. (0274) 868866, 869583, Fax. (0274) 868326; Senopati, Jl. P. Senopati 5-7, Yogyakarta, Telp. (0274) 562395, 589078, Fax. (0274) 589076.

50.0212.53000.ARM

SK 0105

LAMPIRAN II

Hasil Rekapitulasi Kuesioner

Responden	Tujuan Perusahaan								TOTAL
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	31
2	3	2	3	3	4	4	4	3	26
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	2	1	2	2	3	3	3	3	19
5	3	3	3	2	3	2	3	3	22
6	2	2	2	2	2	3	3	2	18
7	3	1	3	2	2	3	2	2	18
8	3	3	4	3	3	3	3	3	25
9	4	3	4	4	3	2	3	2	25
10	3	2	3	3	3	3	2	2	21
11	2	1	2	2	3	3	3	3	19
12	2	2	2	2	3	2	3	3	19
13	3	2	3	2	3	3	3	3	22
14	3	3	3	3	3	3	3	2	23
15	2	2	2	2	2	2	2	2	16
16	3	2	2	2	2	2	2	2	17
17	3	2	3	3	2	2	2	2	19
18	2	2	2	2	3	3	3	3	20
19	3	2	3	2	2	2	2	2	18
20	2	2	2	2	3	2	3	3	19
21	2	1	2	2	3	3	3	3	19
22	2	2	2	2	4	3	2	3	20
23	3	2	3	2	2	2	3	2	19
24	3	3	3	3	2	2	2	2	20
25	2	2	3	2	2	2	3	2	18
26	3	2	3	3	3	2	2	2	20
27	3	3	4	3	2	3	2	3	23
28	2	2	2	2	2	2	2	2	16
29	3	2	3	2	2	2	2	2	18
30	2	1	2	2	3	2	3	2	17
31	2	2	3	2	2	2	2	2	17
32	3	2	2	2	2	1	2	2	16
33	2	2	2	2	2	2	2	2	16
34	2	2	2	2	3	2	3	2	18
35	2	2	3	2	3	3	3	3	21
36	3	2	3	3	2	2	3	2	20
37	3	3	3	3	3	2	3	3	23
38	3	3	3	2	3	3	4	3	24
39	2	2	2	2	2	2	2	2	16

40	3	2	2	2	3	3	3	3	21
Responden	Watchdog								
	W1	W2	W3	W4	W5	W6	W7	W8	TOTAL
1	4	4	4	4	4	3	3	4	30
2	3	1	3	3	3	3	2	2	20
3	3	1	2	3	2	2	2	3	18
4	2	1	2	2	2	2	2	2	15
5	2	4	3	2	3	2	2	3	21
6	2	1	1	1	3	2	2	3	15
7	3	4	3	3	2	3	2	4	24
8	2	1	4	4	4	3	3	3	24
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	2	4	3	3	3	3	3	3	24
11	1	4	3	2	3	3	2	2	20
12	4	4	2	3	3	2	3	3	24
13	1	4	2	3	2	2	1	2	17
14	4	4	3	3	3	3	3	3	26
15	1	1	3	2	3	2	2	3	17
16	1	1	3	3	2	2	2	2	16
17	4	4	3	3	3	3	2	4	26
18	1	4	3	2	3	3	2	3	21
19	1	1	3	3	3	3	2	2	18
20	1	4	3	3	3	2	2	2	20
21	1	4	2	2	2	2	2	3	18
22	1	1	2	2	2	2	2	3	15
23	1	1	2	2	2	2	1	2	13
24	2	4	3	3	3	3	2	4	24
25	3	1	2	2	2	2	2	3	17
26	3	4	3	2	3	3	3	3	24
27	3	4	3	3	3	3	3	4	26
28	2	4	4	3	2	3	3	3	24
29	2	4	2	2	3	2	2	3	20
30	2	1	2	2	2	2	1	2	14
31	3	1	2	2	3	2	2	3	18
32	3	1	3	2	2	2	2	3	18
33	3	1	2	3	2	3	3	2	19
34	2	1	2	2	2	2	2	2	15
35	2	1	3	2	2	3	3	3	19
36	3	1	3	3	3	3	3	3	22
37	3	4	3	2	3	3	3	3	24
38	3	4	3	3	2	3	2	3	23
39	2	4	1	3	1	2	2	2	17
40	3	1	1	2	2	3	2	3	17

Responden	Konsultan								TOTAL
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	
1	1	1	1	1	1	2	1	1	9
2	4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	1	2	2	2	4	2	2	19
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	1	1	1	1	2	1	1	1	9
7	1	2	2	2	2	1	1	2	13
8	4	3	4	4	4	4	4	3	30
9	4	1	3	3	3	4	1	3	22
10	4	3	3	3	3	1	1	3	21
11	1	2	3	2	3	1	2	3	17
12	1	3	3	3	3	4	2	2	21
13	1	2	2	2	3	4	2	2	18
14	4	1	2	2	3	4	2	3	21
15	1	1	2	1	1	4	2	2	14
16	2	2	3	2	4	1	3	3	20
17	2	1	2	1	1	1	3	3	14
18	1	2	2	2	1	4	2	3	17
19	4	2	1	2	1	1	3	3	17
20	1	1	2	1	1	1	2	3	12
21	2	1	2	2	1	1	2	2	13
22	3	1	3	2	1	1	2	1	14
23	3	2	2	3	2	4	3	4	23
24	2	3	2	2	2	1	3	4	19
25	2	2	1	3	3	1	2	4	18
26	3	2	3	2	2	1	2	4	19
27	3	2	2	1	1	1	3	1	14
28	3	3	2	2	3	4	2	1	20
29	3	2	2	2	2	3	3	4	21
30	1	1	2	1	1	4	1	1	12
31	2	2	2	1	3	4	2	1	17
32	3	2	3	1	2	1	2	1	15
33	2	2	2	1	2	1	2	1	13
34	2	2	2	2	2	1	2	2	15
35	3	3	2	2	1	1	2	3	17
36	3	2	2	3	2	3	3	2	20
37	3	2	2	2	2	4	2	2	19
38	3	2	3	2	2	3	2	2	19
39	2	2	2	2	3	1	1	2	15
40	3	2	2	2	2	2	2	2	17

Responden	Katalisator
-----------	-------------

	KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT6	KT7	KT8	TOTAL
1	1	4	4	4	4	4	4	4	29
2	4	4	4	4	4	4	4	2	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	3	4	4	4	4	4	31
6	4	4	4	3	4	2	4	4	29
7	4	4	4	4	4	4	4	2	30
8	4	4	3	4	2	4	2	4	27
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	2	2	4	4	1	1	4	1	19
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	1	1	1	1	1	4	11
13	4	4	4	4	4	4	4	2	30
14	4	4	2	2	3	3	2	3	23
15	4	4	4	4	4	4	3	2	29
16	1	2	2	2	4	1	2	1	15
17	4	4	4	1	2	4	1	1	21
18	1	4	2	2	2	2	1	3	17
19	3	4	3	3	4	3	3	2	25
20	4	1	3	2	2	2	2	1	17
21	3	2	3	2	2	1	1	2	16
22	3	2	4	2	2	2	2	2	19
23	2	2	3	3	1	1	2	3	17
24	3	3	3	4	4	1	3	1	22
25	3	2	3	2	1	1	1	2	15
26	2	2	4	2	2	2	2	2	18
27	3	2	3	4	3	2	2	1	20
28	3	1	3	1	1	1	1	2	13
29	3	2	3	1	1	2	2	1	15
30	3	1	4	1	4	1	1	2	17
31	3	4	3	1	1	2	2	1	17
32	4	4	4	3	4	1	1	2	23
33	3	3	3	1	1	2	2	1	16
34	4	3	3	2	2	1	1	2	18
35	4	2	2	2	2	3	2	4	21
36	3	2	3	4	3	2	4	4	25
37	4	1	4	1	4	4	4	4	26
38	3	3	3	4	1	1	4	4	23
39	3	4	4	4	4	1	4	4	28
40	2	2	4	4	4	4	4	4	28

LAMPIRAN III

Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Watchdog	40	1.63	4.00	2.5469	.55085
Konsultan	40	1.00	4.00	2.2063	.65995
Katalisator	40	1.00	4.00	2.7625	.81345
Pencapaian Tujuan	40	2.00	4.00	2.5344	.46512
Valid N (listwise)	40				

Correlations

	Watchdog 1	Watchdog 2	Watchdog 3	Watchdog 4	Watchdog 5	Watchdog 6	Watchdog 7	Watchdog 8	Total
Watchdog 1									
Pearson Correlation	1	.161	.162	.363 [*]	.276	.412 [*]	.539 ^{**}	.542 ^{**}	.619 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.320	.318	.021	.085	.008	.000	.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Watchdog 2									
Pearson Correlation	.161	1	.319 [*]	.295	.257	.317 [*]	.255	.394 [*]	.657 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.320		.045	.065	.110	.047	.112	.012	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Watchdog 3									
Pearson Correlation	.162	.319 [*]	1	.570 ^{**}	.592 ^{**}	.615 ^{**}	.524 ^{**}	.388 [*]	.711 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.318	.045		.000	.000	.000	.001	.013	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Watchdog 4									
Pearson Correlation	.363 [*]	.295	.570 ^{**}	1	.351 [*]	.505 ^{**}	.455 ^{**}	.255	.658 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.021	.065	.000		.027	.001	.003	.112	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Watchdog 5									
Pearson Correlation	.276	.257	.592 ^{**}	.351 [*]	1	.470 ^{**}	.501 ^{**}	.438 ^{**}	.658 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.085	.110	.000	.027		.002	.001	.005	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Watchdog 6									
Pearson Correlation	.412 ^{**}	.317 [*]	.615 ^{**}	.505 ^{**}	.470 ^{**}	1	.649 ^{**}	.442 ^{**}	.745 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.008	.047	.000	.001	.002		.000	.004	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Watchdog 7									
Pearson Correlation	.539 ^{**}	.255	.524 ^{**}	.455 ^{**}	.501 ^{**}	.649 ^{**}	1	.463 ^{**}	.744 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.112	.001	.003	.001	.000		.003	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Watchdog 8									
Pearson Correlation	.542 ^{**}	.394 [*]	.388 [*]	.255	.438 ^{**}	.442 ^{**}	.463 ^{**}	1	.705 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000	.012	.013	.112	.005	.004	.003		.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total									
Pearson Correlation	.619 ^{**}	.657 ^{**}	.711 ^{**}	.658 ^{**}	.658 ^{**}	.745 ^{**}	.744 ^{**}	.705 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Konsultan 1	Konsultan 2	Konsultan 3	Konsultan 4	Konsultan 5	Konsultan 6	Konsultan 7	Konsultan 8	Total
Konsultan 1	Pearson Correlation	1	.365*	.440*	.553*	.343*	.220	.436**	.343*	.672**
	Sig. (2-tailed)		.020	.004	.000	.030	.173	.005	.030	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Konsultan 2	Pearson Correlation	.365*	1	.547**	.659**	.590**	.169	.488**	.410**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.020		.000	.000	.000	.296	.001	.009	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Konsultan 3	Pearson Correlation	.440**	.547**	1	.604**	.593**	.273	.407**	.321**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000	.088	.009	.043	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Konsultan 4	Pearson Correlation	.553**	.659**	.604**	1	.666**	.370*	.447**	.610*	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.019	.004	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Konsultan 5	Pearson Correlation	.343*	.590**	.593**	.666**	1	.334*	.274	.343*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000	.000		.035	.087	.030	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Konsultan 6	Pearson Correlation	.220	.169	.273	.370*	.334*	1	.191	.071	.542**
	Sig. (2-tailed)	.173	.296	.088	.019	.035	.237	.665	.665	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Konsultan 7	Pearson Correlation	.436**	.488**	.407**	.447**	.274	.191	1	.496**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.009	.004	.087	.237	.001	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Konsultan 8	Pearson Correlation	.343*	.410**	.321**	.610*	.343*	.071	.496**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.030	.009	.043	.000	.030	.665	.001	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.672**	.723**	.725**	.875**	.738**	.542**	.646**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Katalisator 1	Katalisator 2	Katalisator 3	Katalisator 4	Katalisator 5	Katalisator 6	Katalisator 7	Katalisator 8	Total
Katalisator 1	Pearson Correlation	1	.397*	.455*	.219	.329	.450**	.249	.112	.550**
	Sig. (2-tailed)		.011	.003	.175	.038	.004	.122	.493	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Katalisator 2	Pearson Correlation	.397*	1	.353*	.520**	.452**	.521**	.398*	.219	.694**
	Sig. (2-tailed)	.011		.025	.001	.003	.001	.011	.175	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Katalisator 3	Pearson Correlation	.455**	.353*	1	.437**	.495**	.413**	.524**	.094	.643**
	Sig. (2-tailed)	.003	.025		.005	.001	.008	.001	.564	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Katalisator 4	Pearson Correlation	.219	.520**	.437**	1	.548**	.391*	.740**	.386*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.175	.001	.005		.000	.013	.000	.014	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Katalisator 5	Pearson Correlation	.329	.452**	.495**	.548**	1	.520**	.571**	.308	.766**
	Sig. (2-tailed)	.038	.003	.001	.000		.001	.000	.053	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Katalisator 6	Pearson Correlation	.450**	.521**	.413**	.391*	.520**	1	.542**	.365*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.008	.013	.001		.000	.021	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Katalisator 7	Pearson Correlation	.249	.398*	.524**	.740**	.571**	.542**	1	.474**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.122	.011	.001	.000	.000	.000		.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Katalisator 8	Pearson Correlation	.112	.219	.094	.386*	.308	.365*	.474**	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.493	.175	.564	.014	.053	.021	.002	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.550**	.694**	.643**	.772**	.766**	.762**	.817**	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations										
		Pencapaian Tujuan 1	Pencapaian Tujuan 2	Pencapaian Tujuan 3	Pencapaian Tujuan 4	Pencapaian Tujuan 5	Pencapaian Tujuan 6	Pencapaian Tujuan 7	Pencapaian Tujuan 8	Total
Pencapaian Tujuan 1	Pearson Correlation	1	.663**	.768**	.756**	.217	.243	.241	.123	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.179	.131	.133	.451	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pencapaian Tujuan 2	Pearson Correlation	.663**	1	.687**	.695**	.290	.239	.339*	.304	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.070	.138	.033	.057	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pencapaian Tujuan 3	Pearson Correlation	.768**	.687**	1	.756**	.176	.330*	.253	.182	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.276	.038	.115	.261	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pencapaian Tujuan 4	Pearson Correlation	.756**	.695**	.756**	1	.383*	.358*	.300	.176	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.015	.023	.060	.278	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pencapaian Tujuan 5	Pearson Correlation	.217	.290	.176	.383*	1	.662**	.669**	.718**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.179	.070	.276	.015		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pencapaian Tujuan 6	Pearson Correlation	.243	.239	.330*	.358*	.662**	1	.582**	.647**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.131	.138	.038	.023	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pencapaian Tujuan 7	Pearson Correlation	.241	.339*	.253	.300	.669**	.582**	1	.621**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.133	.033	.115	.060	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pencapaian Tujuan 8	Pearson Correlation	.123	.304	.182	.176	.718**	.647**	.621**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.451	.057	.261	.278	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.707**	.746**	.735**	.780**	.710**	.705**	.694**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Realibilitas Watchdog

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	8

Realibilitas Konsultan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	8

Realibilitas Katalisator

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	8

Realibilitas Pencapaian Tujuan Perusahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32262533
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737

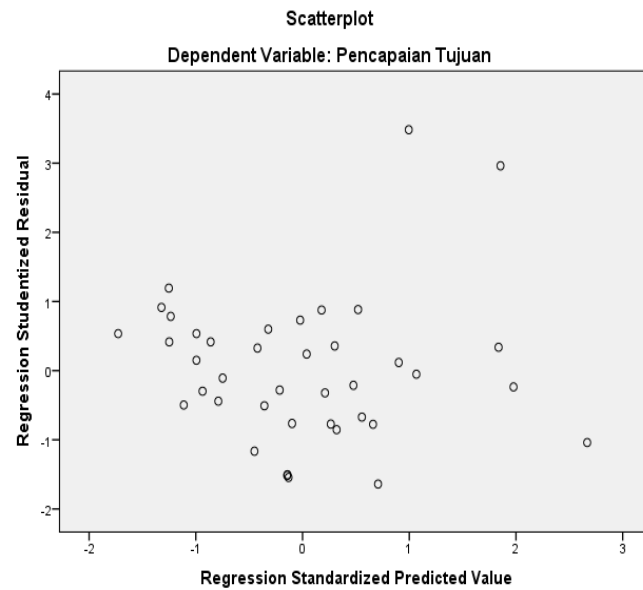
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Watchdog	.979	1.022
Konsultan	.985	1.015
Katalisator	.980	1.021

a. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.479	.33580

a. Predictors: (Constant), Katalisator, Konsultan, Watchdog

b. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.378	3	1.459	12.941	.000 ^b
	Residual	4.059	36	.113		
	Total	8.437	39			

a. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan

b. Predictors: (Constant), Katalisator, Konsultan, Watchdog

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.529	.331		1.598	.119
Watchdog	.328	.099	.388	3.321	.002
Konsultan	.241	.082	.342	2.935	.006
Katalisator	.232	.067	.405	3.467	.001

a. Dependent Variable: Pencapaian Tujuan

LAMPIRAN IV

Kuesioner

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Jabatan :
6. Lama bekerja :

B. Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (X) pada satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan tanggapan atau penilaian Anda tentang peran auditor internal dalam pencapaian tujuan perusahaan. Bentuk tanggapan / penilaian yang Anda pilih adalah sebagai berikut:

SS : Jika Anda **Sangat Setuju** terhadap pernyataan tersebut.

S : Jika Anda **Setuju** terhadap pernyataan tersebut.

TS : Jika Anda **Tidak Setuju** terhadap pernyataan tersebut.

STS : Jika Anda **Sangat Tidak Setuju** terhadap pernyataan tersebut.

PENCAPAIAN TUJUAN PERUSAHAAN					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
T1	Perusahaan memiliki visi dan misi yang jelas.				
T2	Perusahaan menguraikan visi, misi, tata nilai, dan tujuan perusahaan sehingga seluruh lapisan perusahaan memahami pentingnya peran serta karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan.				
T3	Perusahaan menunjukkan hasil pemantauan terhadap pencapaian visi, misi dan tata nilai untuk peningkatan berkelanjutan.				
T4	Perusahaan menetapkan sasaran strategis dalam kurun waktu tertentu termasuk keterkaitannya dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.				
T5	Perusahaan mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pelanggan serta segmen pasar baik untuk keperluan masa kini maupun masa datang.				
T6	Perusahaan menguraikan realisasi				

	pelaksanaan program dan mengevaluasi serta menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan.				
T7	Perusahaan membina hubungan baik dengan pelanggan dalam upaya menciptakan kesetiaan pelanggan (customer loyalty)				
T8	Perusahaan melakukan evaluasi apakah pelanggan telah merasa puas/tidak puas atas produk dan pelayanan.				

PERAN AUDITOR INTERNAL					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Auditor sebagai <i>watchdog</i>					
W1	Auditor Internal bertugas mencari kesalahan pihak yang diaudit (<i>auditee</i>).				
W2	Auditor Internal adalah pencari kesalahan (<i>faulfinder</i>) atau kelemahan-kelemahan dalam perusahaan.				
W3	Auditor Internal melakukan inspeksi dan pengawasan terhadap kepatuhan karyawan pada peraturan dan kebijakan yang				

	ditetapkan.				
W4	Auditor Internal mencocokkan antara antara kas yang ada di perusahaan dengan catatan				
W5	Auditor Internal mencocokkan antara persediaan fisik yang ada di perusahaan dengan catatan				
W6	Auditor Internal mencocokkan data (catatan) transaksi dengan bukti-bukti.				
W7	Auditor Internal melakukan penghitungan ulang terhadap catatan angka-angka dan transaksi-transaksi yang terdapat dalam laporan keuangan.				
W8	Auditor Internal melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas kegiatan di perusahaan.				
Auditor internal sebagai konsultan					
K1	Auditor Internal memberi rekomendasi tindakan korektif kepada saya.				
K2	Auditor Internal menganalisis semua tindakan karyawan agar tidak bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum, dan regulasi yang berlaku.				

K3	Auditor Internal memberi jasa konsultasi dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan dan peningkatan kemakmuran perusahaan.				
K4	Auditor Internal menganalisis kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang ada sehingga dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan.				
K5	Auditor Internal mengevaluasi program dan kegiatan operasi apakah telah berfungsi sebagaimana mestinya dan memberi hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah direncanakan.				
K6	Auditor Internal mengevaluasi kesesuaian aktivitas dengan hukum, regulasi, dan standar yang berlaku.				
K7	Auditor Internal mengevaluasi perbaikan aktivitas yang berkesinambungan dan pengadopsian praktek yang sehat dan efektif.				
K8	Auditor Internal melakukan analisis efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan semua sumber daya.				

Auditor internal sebagai katalisator				
KT1	Auditor Internal mengarahkan pelaksanaan kualitas manajemen agar sesuai dengan yang direncanakan.			
KT2	Auditor Internal dilibatkan dalam perencanaan dan pembuatan keputusan strategi perusahaan.			
KT3	Auditor Internal membantu perusahaan dalam mengantisipasi perubahan, baik perubahan lingkungan usaha maupun perubahan lainnya.			
KT4	Auditor Internal menganalisis masukan dari pihak yang diaudit dan secara positif memberikan reaksi terhadap masukan tersebut.			
KT5	Auditor Internal melakukan analisis risiko atas aktivitas tertentu yang ada dalam perusahaan.			
KT6	Auditor Internal melakukan analisis risiko terhadap pesaing atau kompetitor yang potensial.			
KT7	Auditor Internal memberi sumbangan pada			

	proses manajemen risiko, tata kelola (<i>governance</i>) dan kontrol.				
KT8	Auditor Internal mengidentifikasi risiko karena adanya perubahan yang terjadi dalam perusahaan.				